JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.12 Desember 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN DENGAN STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL

Oleh:

M. Fikrul Umam Al Jupri[1]
Ersi Sisdianto[2]

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung (35131).
Korespondensi Penulis: umammfikrul@gmail.com

Abstract. *Financial statements are essential elements in assessing the financial condition and stability of a company. Accurate and timely financial reports provide a clear picture of a company's financial position, operational performance, and cash flow, which significantly influences the decisions of stakeholders such as investors, creditors, and management. In the digital era, information technology plays a pivotal role in transforming how companies prepare their financial statements. Digitalization of financial statements, which involves the use of accounting software and cloud-based systems, offers improvements in efficiency, transparency, and accuracy. This technology allows for real-time processing of financial data, speeding up decision-making and reducing the potential for human errors in transaction recording. This study aims to analyze the impact of digitalization on financial management and how it contributes to the financial stability of companies. The research uses a descriptive qualitative method with a literature review and case study approach. The results show that digitalization of financial statements can improve the timeliness of financial reporting and reduce the risk of data recording errors. A case study of SMEs such as 7W Coffee indicates that the use of technology in accounting enhances transparency and accountability, as well as helping companies monitor financial performance more effectively. However, challenges in technology implementation include limited trained human resources and complex system integration. Nevertheless, digitalization of financial statements has great potential to*

Received December 02, 2024; Revised December 10, 2024; December 14, 2024
*Corresponding author: *umammfikrul@gmail.com*

strengthen a company's financial stability, provided that the implementation of technology is well-managed and properly executed.
Keywords: *Financial Statements, Financial Stability, Digitalization, Technology, SMEs, Accounting.*

Abstrak. Laporan keuangan adalah salah satu elemen penting dalam menilai kondisi dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Laporan yang akurat dan tepat waktu memberi gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan, yang berpengaruh besar terhadap keputusan para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen. Dalam era digital, teknologi informasi berperan besar dalam mengubah cara perusahaan menyusun laporan keuangan. Digitalisasi laporan keuangan, yang melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem berbasis cloud, menawarkan peningkatan dalam hal efisiensi, transparansi, dan akurasi. Teknologi ini memungkinkan pemrosesan data keuangan secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap pengelolaan laporan keuangan dan bagaimana digitalisasi berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan dapat meningkatkan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data. Studi kasus pada UMKM seperti 7W *Coffe*e menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam akuntansi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membantu perusahaan dalam memantau kinerja keuangan secara lebih efektif. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih serta integrasi sistem yang kompleks. Meskipun demikian, digitalisasi laporan keuangan memiliki potensi besar dalam memperkuat stabilitas keuangan perusahaan, asalkan penerapan teknologi dilakukan dengan baik dan terkelola dengan tepat.
Kata Kunci: Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Digitalisasi, Teknologi, UMKM, Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Di era digital yang semakin berkembang pesat, transformasi teknologi memberikan dampak signifikan terhadap dunia bisnis dan keuangan. Salah satu aspek penting yang dapat menunjukkan kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Arie, 2024). Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan, tetapi juga sebagai indikator stabilitas keuangan yang penting untuk menarik minat investor dan menjaga kepercayaan stakeholder. Di tengah dinamika ekonomi digital, perusahaan perlu memiliki sistem keuangan yang transparan dan akurat agar dapat bersaing secara efektif (Harahap, 2018).

Laporan keuangan terdiri dari berbagai elemen, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan perusahaan (Syaharman, 2021). Namun, dalam konteks digital, tantangan utama adalah bagaimana perusahaan mengadaptasi teknologi untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan secara efisien dan tepat waktu. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem manajemen keuangan berbasis cloud memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya memperkuat stabilitas keuangan perusahaan (Nisa, 2024).

Hubungan antara laporan keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan sangat erat, karena laporan keuangan yang sehat mencerminkan pengelolaan aset dan liabilitas yang efektif. Dalam dunia yang serba terhubung ini, data keuangan yang dapat diakses secara real-time melalui platform digital memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dengan adanya informasi yang lebih cepat dan akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam merencanakan strategi keuangan jangka panjang serta mengatasi potensi risiko yang muncul. (Jacb, 20123)

Pentingnya laporan keuangan dalam era digital juga berhubungan dengan kemudahan akses terhadap data dan informasi yang dapat digunakan untuk analisis lebih mendalam (Chirsmastianto, 2017). Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk analisis data keuangan akan dapat meningkatkan kestabilan finansialnya, serta meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan bukan hanya memberikan kemudahan, tetapi juga memperkokoh fondasi keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan global (Rezaldi et al., 2024).

Dengan memahami hubungan antara laporan keuangan dan stabilitas keuangan dalam konteks digital, perusahaan dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, integrasi teknologi dalam laporan keuangan tidak hanya memperbaiki proses internal perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian keberlanjutan bisnis yang lebih baik di masa depan (Kurniawan, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian studi literatur dan deskriptif kualitatif. Pendekatan studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber literatur yang relevan mengenai laporan keuangan, stabilitas keuangan perusahaan, serta dampak transformasi digital dalam pengelolaan keuangan. Sumber-sumber tersebut mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan keuangan perusahaan, serta artikel terkait yang membahas perkembangan terbaru di bidang akuntansi dan teknologi informasi. Sementara itu, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara laporan keuangan dan stabilitas keuangan dalam konteks perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital, dengan mengedepankan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak teknologi terhadap laporan keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan, berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam literatur yang dikaji (Habsy, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, karena memberikan informasi yang jelas dan objektif tentang keadaan finansial perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini terdiri dari tiga komponen utama: neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Masing-masing komponen ini menyajikan informasi yang berbeda, namun saling melengkapi untuk memberikan gambaran utuh mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, yang dapat memberikan indikasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Lestari, 2021).

Laporan laba rugi berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Dengan memantau laba bersih dan margin keuntungan, pemangku kepentingan dapat menilai seberapa efektif perusahaan mengelola pendapatan dan biaya operasionalnya. Jika perusahaan konsisten mencatatkan laba yang stabil atau meningkat, ini menjadi indikasi yang baik bahwa perusahaan mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat. Selain itu, laporan laba rugi juga memberi tahu tentang pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja perusahaan, seperti perubahan dalam permintaan pasar atau biaya produksi (Nurati, 2017).

Laporan arus kas juga memainkan peran kunci dalam menunjukkan stabilitas keuangan. Laporan ini mencatat aliran kas masuk dan keluar perusahaan, memberikan gambaran yang jelas mengenai likuiditas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang positif dan stabil sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu, berinvestasi dalam ekspansi, dan bertahan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Arus kas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas untuk menjaga operasi bisnisnya tanpa tergantung pada pinjaman atau sumber pendanaan eksternal lainnya (Satriani, 2024).

Secara keseluruhan, laporan keuangan yang sehat dan transparan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, tetapi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan risiko keuangan dengan efektif. Bagi investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan, laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang esensial untuk menilai potensi pertumbuhan, risiko, dan stabilitas finansial perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan menarik dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Sebelumnya, penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak proses manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Namun, dengan adanya perangkat lunak akuntansi yang semakin canggih, perusahaan kini dapat mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini tidak hanya

mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan (Kurniawan et al., 2023).

Selain perangkat lunak akuntansi, penggunaan sistem berbasis cloud semakin memudahkan perusahaan dalam menyimpan dan mengakses data keuangan secara aman dan fleksibel. Dengan sistem cloud, data keuangan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet. Ini memungkinkan tim akuntansi dan manajemen untuk bekerja secara kolaboratif, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga konsistensi data dan meminimalkan risiko kehilangan data yang bisa terjadi pada sistem penyimpanan konvensional (Pancane, 2023).

Teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan secara real-time, yang memberikan keuntungan besar dalam pengambilan keputusan. Sebelumnya, perusahaan hanya dapat mengakses laporan keuangan setelah periode tertentu, namun dengan adanya sistem digital, manajer dan pemangku kepentingan dapat melihat kondisi keuangan perusahaan secara langsung dan lebih sering. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera mengidentifikasi masalah atau peluang, serta membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar (Sulistyawati,2024).

Dengan digitalisasi laporan keuangan, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan transparansi keuangan. Laporan yang dihasilkan melalui sistem digital lebih mudah untuk diperiksa dan dianalisis, baik oleh internal perusahaan maupun oleh auditor eksternal. Hal ini meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan yang disajikan, karena prosesnya yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, digitalisasi laporan keuangan tidak hanya memberikan keuntungan dalam hal efisiensi dan akurasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata publik dan investor.

Dalam era digital, laporan keuangan perusahaan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan stabilitas keuangan, terutama ketika perusahaan telah mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaannya. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari penggunaan perangkat lunak dan sistem berbasis cloud memungkinkan data yang lebih akurat, terkini, dan mudah diakses. Informasi yang lebih tepat dan real-

time memungkinkan manajer dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengambil keputusan finansial yang lebih tepat, yang berkontribusi langsung pada stabilitas keuangan perusahaan. Kecepatan dan akurasi dalam menyusun laporan keuangan juga mengurangi risiko kesalahan yang bisa berdampak buruk pada keadaan finansial perusahaan (Falah, et al., 2024).

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mengidentifikasi potensi masalah atau peluang yang mungkin tidak terdeteksi sebelumnya. Dengan data yang tersedia secara langsung, analisis keuangan menjadi lebih tajam dan mendalam, serta dapat digunakan untuk meramalkan kondisi finansial di masa depan. Misalnya, dengan perangkat analisis berbasis digital, perusahaan bisa lebih mudah mengevaluasi tren pendapatan, pengeluaran, dan perubahan dalam arus kas, yang memungkinkan deteksi dini atas potensi risiko yang bisa mengancam stabilitas keuangan (Okinaldi et al., 2024).

Lebih lanjut, teknologi juga memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih baik. Dengan adanya fitur-fitur yang dapat mengintegrasikan data keuangan dan indikator risiko secara otomatis, perusahaan dapat lebih sigap dalam merespons fluktuasi ekonomi atau pasar yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan mereka. Misalnya, jika sistem menunjukkan adanya penurunan dalam arus kas atau keuntungan yang signifikan, perusahaan dapat segera mengambil langkah mitigasi untuk menanggulangi potensi dampak negatif terhadap kinerja keuangan mereka.

Akhirnya, dengan sistem yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, kreditor, dan stakeholder lainnya. Laporan keuangan yang disusun dengan dukungan teknologi digital memudahkan pihak-pihak terkait untuk mengakses dan memverifikasi kondisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi perusahaan dalam pasar dan meningkatkan akses mereka ke sumber daya finansial yang lebih baik. Dengan demikian, hubungan erat antara kualitas laporan keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan semakin diperkuat oleh penerapan teknologi digital (Hakim et al., 2024).

Studi kasus pengelolaan laporan keuangan di perusahaan digital menunjukkan bagaimana penerapan teknologi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menyusun laporan keuangan. Sebagai contoh, 7W *Coffe*e, sebuah usaha

mikro kecil dan menengah (UMKM), telah mengimplementasikan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan mereka. Dengan bantuan aplikasi ini, perusahaan mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan laba rugi, neraca saldo, dan arus kas, yang sebelumnya memerlukan proses manual dan memakan waktu. Implementasi teknologi ini memudahkan pengelolaan data keuangan dan memungkinkan pemantauan secara real-time, yang sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Pomtoh et al., 2024).

Namun, meskipun penerapan teknologi membawa banyak manfaat, 7W *Coffe*e juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya integrasi antara berbagai aplikasi yang digunakan oleh perusahaan, seperti sistem POS (*Point of Sale*) yang digunakan oleh kasir dan perangkat lunak akuntansi. Hal ini menyebabkan data yang tercatat tidak sepenuhnya terintegrasi, sehingga diperlukan upaya ekstra untuk memastikan akurasi dan kelengkapan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga harus menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih. Ini menambah kompleksitas dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien.

Meskipun ada tantangan, implementasi teknologi di 7W *Coffe*e telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan laporan keuangan mereka. Dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi dan berbasis digital, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor, tetapi juga memudahkan pengambilan keputusan strategis yang berkontribusi pada peningkatan stabilitas finansial perusahaan. Di sisi lain, tantangan yang ada menjadi bahan pembelajaran untuk terus meningkatkan proses digitalisasi dan integrasi sistem, yang pada akhirnya akan membawa perusahaan menuju pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, terutama di era digital. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu memberikan gambaran yang

jelas mengenai kondisi finansial perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan perkembangan teknologi digital, penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi dan transparansi, serta memungkinkan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan mereka secara real-time.

Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, mempermudah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan mereka, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus pada UMKM 7W *Coffe*e. Teknologi memungkinkan proses otomatisasi dalam pembuatan laporan keuangan, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat waktu pelaporan. Selain itu, teknologi juga memungkinkan analisis data secara lebih mendalam, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko dan peluang dengan lebih baik, yang berujung pada peningkatan stabilitas keuangan.

Namun, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, perusahaan juga dihadapkan pada tantangan, seperti integrasi sistem dan keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk terus mengembangkan kemampuan teknologi dan meningkatkan pelatihan karyawan guna memastikan bahwa digitalisasi laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas finansial dan siap menghadapi tantangan di era digital.

DAFTAR REFERENSI

Arie, A. P. P. (2024). Transformasi akuntansi di era big data dan teknologi artificial intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, *5*(2), 937-943.

Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *20*(1), 133-144.

Falah, A. S., SE, M., Setiana, A. R., & SE, M. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Implementasi dan Pengelolaan*. Takaza Innovatix Labs.

Habsy, B. A. (2017). Seni memehami penelitian kuliatatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, *1*(2), 90-100.

Hakim, L., Syaipudin, L., & Chistinawati, A. D. (2024). Transparansi Sistem Laporan Keuangan pada Perusahaan IPO (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, *1*(1), 17-26.

Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).

Jacob, J. K. D. (2013). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perbankan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *1*(3).

Kurniawan, A. F. (2024). Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Audit Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *8*(1), 936-948.

Kurniawan, Y. J., Herman Sjahruddin, S. E., Nuraeni, S. E., Swaputra, I. B., Astakoni, D. I. M. P., Par, M., ... & Agustina, E. S. (2023). *Digitalisasi manajemen keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri.

Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud pentagon. *Jurnal Proaksi*, *8*(1), 38-49.

Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(2), 263-277.

NUR'ATNI, B. O. T. U. T. I. H. E. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, *1*(2), 33-46.

Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DALAM ERA DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(2), 146-159.

Pancane, I. W. D., & Nityananda, N. P. (2023). Penerapan Software Akuntansi Berbasis Cloud Sebagai Efisiensi Kinerja Pada IBS Consulting Berdasarkan Jurnal. Id. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *5*(3), 440-446.

Pontoh, N. M. A., Gamaliel, H., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W *Coffe*e. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, *2*(2), 67-74.

Rezaldi, A. P., Amarullah, R., & Aguspriyani, Y. (2024). ANALISIS JEJAK DIGITAL: MEMAHAMI PERAN BUKTI AUDIT DALAM ERA BIG DATA. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, *3*(3), 91-100.

Satriani, S., Uluelang, M. L., & Anwar, D. R. (2024). Evaluasi Pengaruh Strategi Manajemen Arus Kas terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan di Masa Krisis Ekonomi. *YUME: Journal of Management*, *7*(2), 1566-1570.

Sulistyawati, U. S. (2024). Decoding Big Data: Mengubah Data Menjadi Keunggulan Kompetitif dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, *1*(2), 58-71.

Syafitri, W., Syafina, L., & Nasution, Y. S. J. (2024). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KAMARA *COFFE*E. *Jurnal Analisis dan Perkembangan Ekonomi*, *8*(5).

Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *4*(2), 283-295.